

PENGGUNAAN BREAK EVEN POINT DALAM MENENTUKAN PERENCANAAN LABA PADA KONVEKSI RACHMAT COLLECTION

FIRMAN ADITYA HARYADI PUTRO, Dr. Herry Susanto, SE., MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : break even point

Abstraksi :

Di dalam perencanaan, untuk dapat mencapai laba yang optimal perusahaan dapat menekan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada. Untuk perencanaan laba tersebut dapat digunakan analisa Break Even Point, yang artinya suatu keadaan dimana dalam operasi perusahaan, perusahaan tidak mendapat rugi maupun laba. Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif analisis, yaitu penelitian yang membahas dan menganalisa masalah dalam perusahaan. Jenis data yang digunakan ialah data primer dan data sekunder, yang berupa angka-angka atau bilangan kuantitatif dalam perusahaan serta teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara interview dengan pihak terkait dan membaca literatur yang relevan dengan tema penulisan. Kemudian dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam menentukan jumlah penjualan produknya mencapai Break Even Point dalam 19.516 unit kemeja polos maupun dalam rupiah sebesar Rp. 458.333.000. Sedangkan untuk Margin Of Safety (batas keamanan) atau batas penurunan tidak boleh turun dari 69 %. Untuk Shut Down Point konveksi Rachmat Collection dalam satuan penjualan 4.579 unit dan dalam rupiah penjualan sebesar Rp 107.578.000. Sehingga perusahaan dapat melanjutkan usaha yang telah dijalankan, untuk perencanaan laba tahun 2008 yang direncanakan perusahaan sebesar Rp. 907.371.000 dengan volume penjualan 38.637 unit.